Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer, Vol. 13 No. 1, Mei 2021

eISSN: 2580-3042 pISSN: 1979-0694



ANALISA METODE PROFILE MATCHING DALAM MENENTUKAN KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH (KPR)

Teuku Radillah¹, Leonard Tambunan², **Budy Satria³**, **Muhammad Iqbal³**, 1,2,3,4 Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer (AMIK) Mitra Gama Jl. Khayangan No 99 Kota Duri kode pos 28784

e-mail: <u>t.radillah@gmail.com</u>, <u>tambunan.leonard81@gmail.com</u>, <u>budysatriadeveloper@gmail.com</u>, <u>iqbal.kun@gmail.com</u>

ABSTRAK

KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) merupakan pembelian rumah secara kredit atau cicilan dengan jangka waktu dan suku bunga tertentu. Permasalahan yang Seringkali terjadi pada proses pemberian KPR adalah dalam memberikan analisa rekomendasi kelayakan rumah seperti kesalahan dalam menganalisa kredit sering menjadi menyebabkan pembayaran kredit macet, dan mengganggu sistem perputaran dana antara pencairan pemberian kredit dengan siklus piutang yang ditagihkan. Selain itu belum adaya filter dalam penentuan kelayakan pemberian kredit secara komputerisasi yang dilengkapi dengan sistem penunjang keputusan yang dapat mendeskripsikan faktor-faktor pendukung yang menjadi bobot perhitungan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kelayakan pemberian kredit rumah. Untuk menganalisa kelayakan pemberian KPR tersebut dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan untuk memberikan analisa yang baik dengan menggunakan metode profile matching sebagai acuan dalam memberikan keputusan kelayakan kredit rumah, dan dari implementasi metode profile matching ini menghasilkan analisa perhitungan yang akurat yaitu standar batas kelayakan ni (Nilai total aspek) harus diatas 2,7. Batas nilai tersebut merupakan parameter yang diperoleh dari akumulasi (penjumlahan) total nilai aspek (ni) terendah yang didapat dari bobot nilai kapasitas GAP, sehingga calon konsumen yang memperoleh diawah nilai batas tersebut akan dikategorikan tidak layak.

Kata kunci: Analisa KPR, Profile Matching

ABSTRACT

KPR (Home Ownership Credit) is a home purchase on credit or in installments with a certain period and interest rate. The problem that often occurs in the process of providing mortgages is in providing a recommendation analysis of the feasibility of a house, such as errors in analyzing credit often causing bad credit payments, and disrupting the fund circulation system between the disbursement of credit and the cycle of receivables that are billed. In addition, there is no filter in determining creditworthiness in a computerized way that is equipped with a decision support system that can describe the supporting factors that become the weight of calculations in decision making to determine the feasibility of providing home loans. To analyze the feasibility of granting mortgages, a decision support system is needed to provide a good analysis using the profile matching method as a reference in making decisions on home credit worthiness

Keywords: KPR analysis, Profile Matching

1. PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan angka pengajuan kredit pinjaman rumah setiap bulannya

memberikan dampak terhadap kinerja dan pelayanan dalam menganalisa kelayakan pemberian kredit pinjaman rumah (KPR).

Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer, Vol. 13 No. 1, Mei 2021

eISSN: 2580-3042 pISSN: 1979-0694



Permasalahan yang Seringkali terjadi seperti kesalahan dalam menganalisa kredit dapat menyebabkan pembayaran kredit macet, dan mengganggu sistem perputaran dana antara pencairan pemberian kredit dengan siklus piutang yang ditagihkan. Selain itu, pada analisa KPR pada umumnya belum memiliki filter dalam penentuan kelayakan pemberian kredit secara komputerisasi yang dilengkapi dengan sistem penunjang keputusan yang dapat mendeskripsikan faktor-faktor pendukung yang menjadi bobot perhitungan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kelayakan pemberian kredit rumah seperti Status Kepemilikan Rumah, Bentuk Usaha, Penghasilan pokok, Penghasilan sampingan, Kemampuan pembayaran, serta agunan atau jaminan yang menjadi acuan penilaian kelayakan calon nasabah, dan dengan diterapkan metode profile matching dalam menganalisa suatu keputusan berdasarkan criteria yang telah ditentukan tersebut, dapat mengurangi angka kredit macet, dan calon nasabah yang didanai bear-benar layak mendapatkan pijaman dana untuk kepemilikan rumah.

a. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian secara global yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan keputusan yang akurat dalam menentukan kelayakan pemberian KPR.
- b. Menciptakan sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan kelayakan pemberian KPR berdasarkan kriteria yang telah ditentukan .

2. Manfaat Penelitian

Manfaat keilmuan dari hasil penelitian yang berjudul Analisa Metode *Profile Matching* Dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) ini adalah :

- a. Memberikan kemudahan bagi manajemen *leasing* pemberian KPR dalam menyeleksi calon nasabah dalam proses pencairan KPR
- b. Metode *Profile Matching* membantu dalam menganalisa kelayakan pengajuan KPR sehingga mengurangi angka kemacetan pemabayaran KPR.

c. Sebagai bahan rujukan pengembangan keilmuan dalam bidang system pendukung keputusan yang memiliki studi kasus yang relevan

a. Kredit

Definisi kredit menurut undang-undang No 10 Tahun 1998 merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasakan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjaman untuk melunasi utangmyasetelah jangka waktu tertentu dengan pemebrian. Kredit adalah semua pinjaman yang harus dibayar kembali sesuai perjanjian yang disepakati oleh debitur dengan jumlahpinjaman beserta bunganya (Atmawati, 2015)

b. Kredit Kepemilikan Rumah

Kredit kepemilikan rumah merupakan kredt yang diberikan untuk membantu konsumen dalam memerlukan kebutuhan pribadi maupun keluarga yang bersifat komersial dan tidak memiliki nilai tambah barang atau jasa dimasyarakat.

c. Sistem Informasi

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Ssistem adalah elemen yang terintegrasi untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan yang terdiri atas sejumlah sumber daya. Sistem merupakan sekelompok komponen dan elemn yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan (Indrajani, 2015).

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan, pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu (Sutabri, 2012)

d. Sistem Penunjang Keputusan

Sistem penunjang keputusan (SPK) atau Decision Support System (DSS) merupakan pasangan intelektual dari sumber daya manusia dengan kemampuan komputer untuk memperbaiki keputusan, yaitu sistem pendukung keputusan berbasis komputer bagi pembuat keputusan manajemen menghadapi masalah semi terstruktur.

DSS merupakan sistem informasi interaktif

Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer, Vol. 13 No. 1, Mei 2021

eISSN: 2580-3042 pISSN: 1979-0694



yang menyediakan informasi pemodelan dan pemanipulasian data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, di mana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Priranda Widara Ananta & Sri Winiarti, 2013)

e. Kelayakan Pemberian Kredit

Kredit berasal dari bahasa Yunani, yaitu "credere", yang berarti kepecayaan, sedangkan Kelayakan merupakan suatu proses penilaian suatu objek atau entitas melalui pertimbangan berbagai aspek sehingga objek atau entitas tersebut dapat disebut mampu dalam melakukan suatu. kelayakan pemberian kredit merupakan hasil suatu penilaian yang akan dicapai suatu perusahaan atau organisasi yang mencakupi kesanggupan atau kemampuan dalam pengembalian dana pinjaman. (Lapia et al., 2017). Adapun analisa pemberian kredit tersebut meliputi beberapa aspek, yaitu aspek hukum, aspek manajemen, aspek pemasaran, aspek teknis, aspek keuangan, dan aspek ekonomi

f. Prinsip – prinsip Dalam Pemberian Kredit

Analisa penilaian pemberian kredit sebagai berikut :

- a. Pengembalian (return) adalah penilaian atas hasil yang akan dicapai perusahaan calon debitor setelah memperoleh kredit. Apakah hasil yang dicapai akan mampu digunakan untuk mengangsur pinjaman serta bersamaan dengan pengembalian pinjaman apakah usaha debitur dapat berkembang atau tidak.
- b. Kemampuan pengembalian (*Repayment capacity*) adalah memperhitungkan jangka waktu pengembalian kredit yang sesuai dengan kemampuan pembayaran debitur.
- c. Kemampuan menghadapi resiko (risk bearingability) adalah memperhitungkan besarnya kemampuan perusahaan calon debitur untuk menghadapi resiko, apakah perusahaan calon debitur resikonya besar sekali atau kecil. Kemampuan menghadapi resiko erat kaitannya dengan jaminan yang diberikan debitur apabila resiko kegagalan pembayaran terjadi.

g. Aspek-aspek Penilaian Kelayakan Kredit

Analisa kredit dapat dirangkum dan secara singkat sebgai berikut :

- a. Aspek hukum, tujuannya adalah untuk menilai kebenaran dan legalitas dokumendokumen persyaratan kredit. Dokumen – dokumen persyaratan kredit yang tidak lengkap dan tidak akurat akan menimbulkan masalah yang mungkin merugikan kreditur.
- b. Aspek pasar dan pemasaran, merupakan aspek untuk menilai apakah produk yang dipasarkan akan laku dipasar, wilayah pemasaran dan bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan.
- c. Aspek Pasar dan pemasaran merupakan aspek untuk menilai apakah produk yang dipasarkan akan laku dipasar, wilayah pemasaran dan bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan.

Aspek keuangan, untuk menilai keuangan perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi untuk pengembangan sistem merupakan proses standard yang pengembang digunakan team untuk menghubungkan semua langkah yang diperlukan untuk menganalisa, merancang, mengimplementasi, dan memelihara sistem informasi. Adapun metodologi yang sampai saat ini masih sesuai untuk menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan adalah metose Profile Matching

a. Metode Profile Matching

Metode *Profile Matching* atau pencocokan profil adalah metode yang sering sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati (Defiariany, 2016)

Dalam proses profile matching diawali dengan pemiliahan kriteria yang dibutuhkan dan memberikan Nilai Target pada masingmasing Aspek. Tahap berikutnya perbandingan dilakukan antara kemampuan individu dengan kualifikasi yang telah ditetapkan sehingga didapatkan Gap dimana semakin kecil nilai yang didapatkan maka bobot nilai semakin besar (Awaliyah et al., 2020). Secara garis besar *profile matching* merupakan proses

Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer, Vol. 13 No. 1, Mei 2021

eISSN: 2580-3042 pISSN: 1979-0694



membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profil yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk direkomendasikan untuk kelayakan pemberian kredit rumah.

beberapa tahapan dan perumusan perhitungan dengan metode *profile matching* adalah sebagai berikut:

1. Pembobotan

Pada tahap ini, akan ditentukan bobot nilai masing-masing aspek dengan menggunakan bobot nilai yang telah ditentukan bagi masing-masing aspek itu sendiri. Adapun inputan dari proses pembobotan ini adalah selisih dari profil calon customer peminjam dengan profil calon customer layak diberi pinjaman yang diinginkan. Dalam penentuan peringkat pada aspek penghasilan, tanggungan, dan aspek jaminan

2. Perhitungan dan Pengelompokkan *Core Factor* dan *Secondary Factor*.

Setelah menentukan bobot nilai *gap* untuk ketiga aspek yang dibutuhkan, kemudian tiap aspek dikelompokkan lagi menjadi 2 kelompok yaitu *core factor* dan *secondary factor* (Barang et al., 2016).

a. Core Factor (Faktor Utama)

Core factor merupakan aspek (kompetensi) yang paling menonjol/paling dibutuhkan oleh suatu jabatan yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal. Untuk Menghitung core factor digunakan rumus:

$$NCF = \frac{\Sigma NC}{\Sigma IC}$$

Keterangan:

NCF = Nilai rata-rata core factor NC = Jumlah total nilai core factor IC = Jumlah item core factor

b. Secondary Factor (Faktor Pendukung)
 Secondary factor adalah item-item selain aspek yang ada pada core factor (Muqtadir & Purdianto, 2013). Untuk menghitung secondary factor digunakan rumus:

$$NSF = \frac{\Sigma NS}{\Sigma IS}$$

NSF = Nilai rata-rata secondary factor NS = Jumlah total nilai secondary factor IS = Jumlah item secondary factor

Rumus di atas adalah rumus untuk menghitung core factor dan secondary factor dari aspek penghasilan. Rumus di atas juga digunakan untuk menghitung core factor dan secondary factor dari aspek tanggungan dan aspek jaminan.

3. Perhitungan Nilai Total Tiap Aspek

Dari perhitungan *core factor* dan *secondary factor* dari tiap-tiap aspek, kemudian dihitung nilai total dari tiap-tiap aspek yang diperkirakan berpengaruh pada kinerja tiap-tiap *profile*. Untuk menghitung nila total dari masing- masing aspek, digunakan rumus:

Keterangan:

N = Nilai Total Tiap Aspek NC = Nilai *Core Factor* NSc = Nilai *Secondary Factor*

b. Kriteria Penilaian

Bedasarkan criteria yang sidah ditentukan, maka dilakukan langkah-langkah berdasarkan Metode *Profile Matching* yaitu sebagai berikut :

- 1. Penilaian nilai pada setiap criteria (*value Target*).
- 2. Pembobotan nilai GAP
- 3. Perhitungan core factor
- 4. Perhitungan secondary factor
- 5. Perhitungan nilai toatal
- 6. Perhitungan ranking

Adapun skala ordinal pada pembobotan criteria (*value* target) untuk asing-masing kriteria (Apriana, 2016) sebagai berikut :

- 1. Sangat kurang
- 2. Kurang
- 3. Cukup
- 4. Baik
- 5. Sangat baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisa Proses

Untuk merancang suatu system keputusan menggunakan metode *profile matching* dibutuhkan bobot dan pembobotan kriteria (*value target*) tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. Bobot Kriteria

Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer, Vol. 13 No. 1, Mei 2021

eISSN: 2580-3042 pISSN: 1979-0694



Tabel 1. Bobot

Kriteria	Nilai
Sangat Kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Tabel 2. Bobot Kriteria

No	Kriteria	Value Target
1	Status Kepemilikan Rumah (C1)	5
2	Bentuk Usaha (C2)	3
3	Penghasilan pokok (C3)	4
4	Penghasilan sampingan (C4)	4
5	Kemampuan pembayaran (C5)	4
6	Agunan atau jaminan (C6)	3

b. Pemetaan GAP

Pemetaan *GAP* yang dimaksud pada pembahasan ini adalah perbedaan kriteria yang dimiliki seseorang dengan criteria yang diinginkan pengguna sesuai dengan aspek penilaian formula dengan pemetaan *GAP* tersebut dapat dilihat pada persamaan *GAP* = Kriteria calon nasabah – Kriteria yang diinginkan.Sedangkan perhitungan *GAP* lainnya yang terjadi itu sendiri pada setiap aspeknya memiliki perhitungan yang berbedabeda (Dimandili et al., 2018)

Tabel 3 Penentuan nilai bobot sebagai

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Kompetensi yang sesuai dengan yang
			dibutuhkan
2	1	4,5	Kompetensi individu
			kelebihan 1
			tingakat/level
3	-1	4	Kompetensi individu
			kekurangan 1
			tingakat/level
4	2	3,5	Kompetensi individu
			kelebihan 2
			tingakat/level
5	-2	3	Kompetensi individu
			kekurangan 2
			tingakat/level

6	3	2,5	Kompetensi individu
			kelebihan 3
			tingakat/level
7	-3	2	Kompetensi individu
			kekurangan 3
			tingakat/level
8	4	1,5	Kompetensi individu
			kelebihan 4
			tingakat/level
9	-4	1	Kompetensi individu
			kekurangan 4
			tingakat/level

Tabel 4 Bobot Aspek Sub Kriteria

No	Selisih	Val ue Tar get	Sub ASpek	Nilai Bobo t
1	Status	5	Milik	5
	Kepemili		Sendiri	
	kan		Milik Orang	4
	Rumah		Tua	
			Milik	3
			Saudara	
			Kandung	
			Kontarak	2
			sewa	1
2	Bentuk	3	Permanen	5
	Usaha		Semi	4
			Permanen	
			Tidak	3
			Tetap/berger	
			ak	
			Musiman	2
			Tidak ada	1
			usaha	
3	Penghasi		>15 Juta	5
	lan		>10 <= 15	4
	pokok		Juta	
			>7 <= 10	3
			Juta	
			>5 <=7 Juta	2
			< 5 Juta	1
4	Penghasi		>15 Juta	5
	lan		>10 <= 15	4
	sampinga		Juta	
	n		>7 <= 10	3
			Juta	
			>5 <=7 Juta	2
			< 5 Juta	1
5	Kemamp	4	>10 Juta	5 4
	uan		>7 <= 10	4
	pembaya		Juta	

Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer, Vol. 13 No. 1, Mei 2021

eISSN: 2580-3042 pISSN: 1979-0694



	ran		>5 <= 7 Juta	3
			>3 <=5 Juta	2
			< 3 Juta	1
6	Agunan	3	Rumah +	5
	atau		Sertifikat	
	jaminan		Rumah +	4
			SKGR	
			Sertifikat	3
			Tanah	
			Surat Tanah	2
			SKGR	
			BPKB	1
			Mobil	

c. Analisa Perhitungan Metode *Profile*Matching

Pada analisa perhitungan metode *profile matching* setiap calon yang telah mendapatkan nilai bobot aspek sub kriteria selanjutnya ditentukan pembobotan nilai GAP yang dapat dilihat pada Tabel 3.Pembobotan Nilai GAP

No	Aspek						
	Nasabah	C	C	C	С	C	C
	(Pemohon	1	2	3	4	5	6
	Kredit)						
	V	alue '	Гarg	et			
		5	3	4	4	4	5
1	Aryan	4	4	4	3	4	4
2	Aura	2	2	4	2	3	3
3	Rabbaim	1	1	1	1	2	2
No]	Profil	e Na	asaba	ıh		
1	Aryan	-1	1	0	-	0	-1
					1		
2	Aura	-3	-	0	-	-1	-2
			1		2		
3	Rabbaim	-4	-	-3	_	-2	-3
			2		3		

Tabel 5.Penentuan Bobot Nasabah

No	Bobot Nasabah						
	Nasabah	С	С	С	С	С	С
	(Pemoho	1	2	3	4	5	6
	n Kredit)						
1	Aryan	4	4,	5	4	5	4
			5				
2	Aura	2	4	5	3	4	3
3	Rabbaim	1	3	2.	2.	3	2

d. Perhitungan nilai Core Factor

$$NCF = \frac{\sum_{i} NC \quad (i, s, p)}{\sum_{i} IC}$$

1. Aryan:

NCF =
$$4+5+4$$
 = 4,3
NSF = $4,5+4+5$ = 4,5

(X)
$$%NCF(i,s,p) + (X) %NSF(i,s,p) = N(i,s,p)$$

$$NCF = 60\% (4,33) + 40\% (4,5) = 4,39$$

2. Aura:

$$(X) \%NCF(i,s,p) + (X) \%NSF(i,s,p) = N(i,s,p)$$

3. Rabbaim:

(X)
$$\%NCF(i,s,p) + (X) \%NSF(i,s,p) = N(i,s,p)$$

$$NCF = 60\% (1,66) + 40\% (2,66) = 2,06$$

Pada perhitungan studi kasus diatas, calon nasabah untuk nama Rabbaim tidak layak diberikan pinjaman kredit. Adapun standar batas kelayakan ni (Nilai total aspek) harus diatas 2,7. Batas nilai tersebut diperoleh dari akumulasi(penjumlahan) total nilai aspek (ni) terendah yang didapat dari bobot nilai kapasitas *GAP*

Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer, Vol. 13 No. 1, Mei 2021

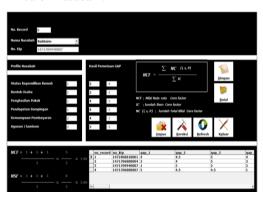
eISSN: 2580-3042 pISSN: 1979-0694



e. Hasil Implementasi

Implementasi merupakan proses untuk mewujudkan system yang dirancang. Urutan dari proses implementasi adalah urutan dari kegiatan desain/perancangan sampai kegiatan output/laporan yang dilakukan mewujudkan sistem yang dirancang. Untuk mewujudkan sistem tersebut dibutuhkan dukungan komponen-komponen dalam implementasi terhadap sistem yang digunakan, seperti kebutuhan komponen hardware dan software. Adapun hasil implementasi analisa dari penerapan metode profile matching dalam menentukan kelayakan pemberian sebagai berikut:

 Untuk analisa calon nasabah dapat dilakukan dengan variable GAP dengan menampilkan No KTP calon nasabah, selanjutnya data nasabah akan tampil berdasarkan bobot sub kriteria, sehingga secara otomatis akan menghitung nilai GAP calon nasabah.



Gambar 1. Penilaian GAP

Pada aplikasi system pendukung berbasis metode *profile matching* akan menampilkan hasil perhitungan analisa kelayakan berdasarkan hasil perhitungan nilai *Core factor* dan *Secondary Factor* 2. Hasil Perhitungan Core dan Secondary Factor



Gambar 2. Core/Secondary Factor

3. Hasil Kelayakan

Ni: (60 % X 4.33) + (40 % X 4.5) = 4.39						
Core factor	Secondary factor	Ni	Keterangan			
2.59	1.8	4.39	Layak			

Ni: (60 % X 1.66) + (40 % X 2.66) = 2.06					
Core factor	Secondary factor	Ni	Keterangan		
0.99	1.06	2.05	Tidak Layak		

Gambar 3. Tampilan Hasil Kelayakan

Pada tampilan hasil perhitungan core/secondary factor secara otomatis akan menampilkan perhitungan hasil analisa kelayakan pada pemberian kredit KPR

4. KESIMPULAN

Dari uraian tersebut yang telah dibahas sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Berdasarkan penerapan metode *profile matching* yang dilakukan menghasilkan analisa perhitungan yang akurat yaitu standar batas kelayakan *ni* (Nilai total aspek) harus diatas 2,7. Batas nilai tersebut diperoleh dari akumulasi (penjumlahan) total nilai aspek (*ni*) terendah yang didapat dari bobot nilai kapasitas GAP.
- Implementasi algoritma metode profile matching pada aplikasi system pendukung keputusan memberikan kemudahan dalam menentukan kelayakan KPR pada calon nasabah.

Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer, Vol. 13 No. 1, Mei 2021

eISSN: 2580-3042 pISSN: 1979-0694



3. Metode *profile matching* dapat dijadikan parameter atau tolak ukur dalam acuan pembuat system atau aplikasi pendukung keputusan bedasarkan kriteria dan pembobotan.

5. REFERENSI

- Apriana, V. (2016). Penerapan Metode Profile Matching Untuk Menentukan Kelayakan Pemberian Pinjaman Pada Bank Perkreditan Rakyat. *Moneter*.
- Atmawati, N. (2015). ANALISIS PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) DALAM RANGKA MENGURANGI NON PERFORMING LOAN (Studi pada PT. Bank Central Asia Tbk. Cabang Kediri). Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya.
- Awaliyah, M. M., Kurniawati, A., & Rizana, A. F. (2020). Profile matching for students specialization in industrial engineering major. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*. https://doi.org/10.1088/1757-899X/830/3/032063
- Barang, P., Masitoh, E., & Suhendar, A. (2016). Penerapan Metode Profile Matching Dalam Pengembangan Aplikasi E-Commerce Pada. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Defiariany. (2016). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING PADA STMIK INDONESIA PADANG. Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan.
- Dimandili, A., Purwandari, E. P., & Efendi, R. (2018). PEMILIHAN INDEKOS MAHASISWA DAN PEMETAAN TINGKAT KRIMINALITAS DENGAN PROFILE MATCHING METHOD. Pseudocode.
 - https://doi.org/10.33369/pseudocode.5.1. 18-28
- Indrajani. (2015). Database Systems All in One Theory, Practice, and Case Study. In Database Systems All in One Theory, Practice, and Case Study. https://doi.org/718051154
- Lapia, S., Dzulkirom AR, M., & Zahroh Z. A,

- Z. (2017). ANALISIS KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO DALAM UPAYA MENGANTISIPASI TERJADINYA KREDIT BERMASALAH (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Sawojajar Malang). Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya.
- Muqtadir, A., & Purdianto, I. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus di PT. Industri Kemasan Semen Gresik). *Teknik Informatika*, *Universitas PGRI Ronggolawe*.
- Priranda Widara Ananta, & Sri Winiarti. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penilaian Kinerja Pegawai Untuk Kenaikan Jabatan Pegawai Menggunakan Metode Gap Kompetisi. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika E-ISSN: 2338-5197*.
- Sutabri, T. (2012). Konsep Sistem Informasi. Jurnal Administrasi Pendidikan UPI.